

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadroh adalah salah satu kesenian tradisional yang dimiliki umat Islam. Hadroh merupakan kesenian tradisional Islam yang dimainkan menggunakan alat musik yang ditabuh. Dalam permainan hadroh, pemain memainkan secara *ansambel*, alat perkusi rebana dan juga disertai nyanyian Islamih (sholawat). Di dalamnya berisi syair pujian kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Untuk mensyiarkan ajaran Islam. Dalam kesenian hadroh, ada beberapa alat musik khusus seperti hadroh itu sendiri, *darbuka*, tepluk, *bass* dan kreasi rabana lainnya. Kesenian lokal hadroh merupakan hal yang teramat penting untuk dipertahankan keberadaannya. Karena menjadi salah satu *entitas* agama, dan bangsa Indonesia¹

Seiring perkembangan zaman, dakwah mulai mengalami berkembang, baik dalam penyampainya maupun medianya. *YouTube* telah menjadi salah satu contoh dari pemanfaatan media dalam berdakwah. Jumlah penggunanya yang mencapai puluhan, ratusan bahkan jutaan jiwa. Membuat *YouTube* menjadi budaya baru, yang telah menjadi kebutuhan diberbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna *YouTube* terus meningkat, seiring berjalannya waktu. Berkembangnya situs baru seperti *YouTube* yang baru-baru ini sering digunakan oleh berbagai macam kalangan, baik dipakai untuk berdakwah, hiburan (*entertainment*), berbagi suatu hal tentang kehidupan mereka (*vlog*), pembelajaran (*edukasi*), *tutorial*, motivasi, dan inspirasi. Hal seperti itulah membuat jutaan orang dibuat terlena akan *fitur* menakjubkan ini.²

Pada dasarnya agama adalah sebagai kaidah dan perilaku adalah pesan (informasi) kepada masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan. Perkembangan arus informasi dan teknologi secara pesat yaitu media yang

¹ <http://www.akumassa.org/hadhoro-yuhdhiru-hadhron-hadhrotan/2010/29/01.html>

² Asmuni Syukir, *dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash: 1983), hal. 163.

sangat begitu aktif mengambil peran, diawali dengan penyebaran informasi melalui media cetak, kemudian menjadi teknologi praktis dan *effisien* seperti telepon genggam.³

Secara tidak langsung, dakwah juga harus mampu mengikuti, menyesuaikan serta terus mengembangkan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa meninggalkan tradisi lama. Terlebih lagi ditambah kondisi masyarakat sekarang hampir setiap individu mempunyai teknologi telepon genggam serta sarana melalui jaringan *internet*. Pada era *modern* sekarang dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi dapat digunakan secara sinergis.

Dakwah yang dilakukan dengan cara *tabligh* yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain melalui media. Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*.

Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi *dakwah*” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”.⁴

Media *YouTube* salah satu media massa untuk berdakwah kepada khalayak, yang dirasa sangat layak dan pantas karena alasan mudah dicerna, *simple* dijangkau, *modern* serta mengasikan. Selain itu, dimana juga untuk saat ini konten-konten hadroh yang dulunya sepi, tidak dicari dan ditonton sekarang sedang booming dan viral ditahun yang elok 2023 akhir-akhir ini, menjadikan modal terpenting untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan terkait dengan Persepsi Khalayak

³ Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2003), h. 3.

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penamedia Group, 2016), cet ke-5, h. 318.

Tentang Konten Hadroh (Studi Pada YouTube Ridho Fans Amelta), sehingga dapat menjadi suatu teladan bagi penulis maupun pembaca. Dari latar belakang tersebut timbul rasa penasaran penulis untuk mengetahui lebih dalam akan hal tersebut, sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul skripsi : “Persepsi Khalayak Terhadap Konten Hadroh (Studi Pada YouTube Ridho Fans Amelta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut: Bagaimana Persepsi Khalayak Pada Konten Hadroh (Studi Pada YouTube Ridho Fans Amelta)?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pembahasan pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada: Persepsi Khalayak Tentang Konten Hadroh (Pada Studi Kasus YouTube Ridho Fans Amelta). Batasan masalah ini saya buat sebagai garis batas pembahasan yang akan dikaji, sehingga penelitian menjadi fokus dan kajiannya tidak meluas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui: Mendeskripsikan Persepsi Khalayak Pada Konten Hadroh (Studi Kasus Pada YouTube Ridho Fans Amelta).

E. Manfaat Penelitian

1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak pemikiran baru untuk masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2 Kajian Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada:

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang Persepsi Khalayak Tentang Konten Hadroh Sebagai Media Dakwah Pada YouTube Ridho Fans Amelta.
- 2) Memberikan motivasi pada diri penulis untuk dapat berusaha terus menerus menggali suatu keilmuan dalam kata lain untuk terus belajar sepanjang hayat.

b. Bagi Lembaga

Memberikan kontribusi teoritik bagi lembaga untuk menambah informasi tentang Persepsi Khalayak Tentang Hadroh Pada YouTube Ridho Fans Amelta.

c. Bagi Pembaca

Dapat memberikan kontribusi *positif* dan warna baru dalam rangka menyediakan informasi tentang Persepsi Khalayak Tentang Hadroh (Pada YouTube Ridho Fans Amelta) bagi pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang baik untuk tujuan penelitian selanjutnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang ada *relevansi*-Nya dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa karya ilmiah yang dimaksud antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Gyta Rastyka Dhela, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 yang berjudul: “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun *YouTube* Masjid *Addu'a Way Halim Bandar Lampung*)”.

Adapun persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *YouTube* sebagai media dakwah dan metode yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*, sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu objek peneliti terdahulu adalah Akun *YouTube* Masjid *Addu'a way* halim, sedangkan peneliti mencakup “Persepsi Khalayak Terhadap Konten Hadroh (Studi Kasus Pada *YouTube* Ridho Fans Amelta).⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ricka Handayani, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Padang Sidempuan 2021, yang berjudul: “*YouTube* Sebagai Media Komunikasi dalam Berdakwah di Tengah Pandemi”.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang media dakwah *YouTube* dan sama-sama menggunakan metode penelitian *kualitatif*, sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu waktu dan lokasi penelitian, peneliti terdahulu memfokuskan kepada *dakwah* dimasa pandemi sedangkan peneliti fokus melakukannya dimasa-masa normal.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yogi Ridho Firdaus, mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2018 penelitian yang berjudul : “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media *YouTube* (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)”.

Adapun persamaan dengan peneliti sama-sama meneliti tentang konten *dakwah YouTube* dan sama-sama menggunakan metode penelitian *kualitatif*. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang : *Dakwah* Melalui Konten Video Ceramah dalam Media *YouTube* Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017, sedangkan

⁵ Gyta Rastyka Dhela, *Pemanfaatan Channel YouTube* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun *YouTube* Masjid *Addu'a Way* Halim Bandar Lampung) (Skripsi UIN RI Lampung, 2020).

⁶ Rika Handayani, *Youtube Sebagai Media Komunikasi dalam Berdakwah di Tengah Pandemi*, (Skripsi IAIN Sidempuan 2021).

peneliti meneliti Persepsi Khalayak Tentang Konten Hadroh (Studi Kasus YouTube Ridho Fans Amelta).⁷

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal ini dibuat sistematika penulisan, agar dapat mempermudah pemahaman dan penyusunan dalam penulisan skripsi. Maka dibutuhkan sistematika yang terbagi sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan, Bab ini fungsinya sebagai pengantar yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Kerangka teori, pendahuluan ini akan mengantarkan secara keseluruhan kepada setiap pembahasan bab berikutnya.

BAB II Kerangka Teori yang mana terdiri dari: teori respon, faktor-faktor yang mempengaruhi respon, aspek-aspek pada respon, proses terjadinya, respon terhadap khalayak, kajian tentang khalayak, ciri-ciri khalayak, karakter khalayak, khalayak sebagai media, persamaan khalayak dengan publik. Kajian tentang *hadroh*, *YouTube*, definisi dakwah, kajian tentang media dakwah, istilah-istilah dalam hadroh, *YouTube*, media dakwah, media sosial, dan Respon hhalayak terhadap media.

BAB III Metode penelitian, yang mana terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, informan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek penelitian, profil informan, sumber data (*primer* dan *sekunder*), teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini terdiri dari: gambaran umum objek penelitian, terdiri dari *profil YouTube* dan sejarah *YouTube*

⁷ Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015- 2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*, (Skripsi IAIN Salatiga, 2018).

Ridho Fans Amelta, Persepsi Khalayak Terhadap Konten Hadroh (Studi Pada YouTube Ridho Fans Amelta).

BAB V Penutup, pada bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian terkait.

